
KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**Nur Widyawati¹⁾** ✉

Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis, STIA dan Manajemen Kepelabuhan Barunawati Surabaya

Info ArtikelDiserahkan Maret 2020
Diterima Juli 2020
Diterbitkan Maret 2021*Kata Kunci:*
Kepemilikan Manajerial,
Profitabilitas, Nilai
*Perusahaan***Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Pengaruh secara parsial dan simultan antara kepemilikan manajerial dan profitabilitas perusahaan terhadap nilai perusahaan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 21 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016 sampai 2018 dan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling serta teknik analisis data menggunakan metode analisis regresi linear berganda.

© 2021 Indonesia

✉ Alamat Korespondensi:

ISSN 2548-9909

STIA dan Manajemen Kepelabuhan Barunawati Surabaya
E-mail: nurwidyawati25@yahoo.com

1. PENDAHULUAN

Pada tahun 2008-2009 terjadi krisis ekonomi yang masuk ke sektor moneter dan perbankan dan melanda beberapa negara. Hal ini juga berdampak pada Indonesia. Indonesia tidak mampu lagi meneruskan kegiatan usahanya yang disebabkan oleh praktik tata kelola perusahaan yang buruk (*bad corporate governance*) sehingga memberi peluang untuk munculnya praktik-praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme seperti perekayasa laporan audit dan laporan keuangan.

Lemahnya standar tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* = GCG) memainkan peranan dalam mendorong terjadinya krisis. Penerapan standar GCG merupakan salah satu kunci bagi perubahan perusahaan dalam menghadapi krisis yang terjadi (Sutedi, 2016). Pada badan-badan privat/swasta maupun Badan Usaha Milik Negara, tata pengelolaan perusahaan pada umumnya masih lemah, sehingga hal ini memerlukan kesadaran para pelaku bisnis dan pemerintah untuk meningkatkan kualitasnya. Kesadaran ini merupakan suatu momentum yang harus dijaga dan dimanfaatkan yang akhirnya dapat mewujudkan suatu model *good corporate governance* yang sesuai dengan kondisi Indonesia.

Perusahaan yang ada cenderung bergantung pada modal internal dan eksternal perusahaan untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Dari hal tersebut perusahaan perlu meyakinkan investor jika modal yang diberikan akan digunakan dengan tepat. Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) terkandung pada misi Perusahaan yaitu menciptakan daya saing untuk menarik investor dan komite melalui pemberdayaan Anggota Bursa dan Partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta implementasi *Good Corporate Governance*.

Forum for corporate governance in indonesia (FGCI) mendefinisikan *Corporate governance* sebagai seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan, serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengendalikan perusahaan. Tujuannya adalah untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan. Salah satu indikator yang dapat dilihat dalam penerapan GCG adalah kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan dengan tujuan mengurangi konflik keagenan. Konflik keagenan terjadi dikarenakan adanya konflik antara pengelola perusahaan dengan pemegang saham (Sutedi, 2016).

Dasar teori yang melandasi bahasan *good corporate governance* adalah teori keagenan (*Agency Theory*). Inti dari teori keagenan (*Agency Theory*) sebenarnya adalah adanya pemisahan pengelolaan antara pemegang saham dengan manager dalam mengelola perusahaan sehingga dapat terjadi konflik antara keduanya.

Penerapan sistem *Good Corporate Governance* akan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan mengacu pada kondisi yang dicapai oleh suatu perusahaan (Dianawati, 2016). Nilai perusahaan merupakan nilai sekarang dari arus pendapatan atau kas yang diharapkan diterima pada masa yang akan datang (I Made, 2011). Dengan meningkatnya nilai perusahaan maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat. Tata pengelolaan perusahaan yang baik akan menjadikan perusahaan tersebut lebih efisien

sehingga akan meningkatkan profit dan juga nilai perusahaan.

Dalam meningkatkan nilai dan menarik investor perusahaan juga harus memperhatikan profitabilitas yang dicapai. Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki, salah satu indikator profitabilitas perusahaan adalah ROA (*Return On Asset*).

Penelitian Dewi (2017) menyatakan bahwa variabel bebas (GCG, Profitabilitas dan *Leverage*) secara bersama-sama mempengaruhi secara signifikan variabel terikat (nilai perusahaan). Tetapi variabel *Good Corporate Governance* (GCG) tidak mempengaruhi variabel nilai perusahaan secara

parsial. Sedangkan pada penelitian Reny dan Dyah (2012) menyatakan bahwa GCG berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan dengan variabel *kontrol Size* dan *Leverage* pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2007-2010. Hasil yang tidak konsisten terlihat dalam pengaruh antara variabel *good corporate governance* sehingga perlu dilakukan pengujian ulang.

Hal ini membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Kepemilikan Manajerial dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)”**

pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut :

2. METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan peneliti adalah 45 Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018. Teknik

Tabel 1. Kriteria Sampel Penelitian

NO	KRITERIA SAMPEL	SAMPEL
1	Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018	45 Perusahaan
2	Perusahaan perbankan yang memiliki laporan keuangan tahunan lengkap dan mencantumkan data Kepemilikan saham, <i>Rasio Profitabilitas</i> , Total Aset serta Total Liabilitas dalam periode 2016-2018	21 Perusahaan
Jumlah Sampel Penelitian		21 Perusahaan

Sehingga didapatkan sampel sebanyak 21 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data penelitian yang digunakan adalah data sekunder, yang diperoleh melalui dokumen serta laporan keuangan perusahaan perbankan yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Laporan tahunan perusahaan diperoleh dari website www.idx.com

Definisi Operasional

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 2. Definisi Operasional Tiap Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator
Kepemilikan Manajerial (X1)	Pihak manajerial dalam suatu perusahaan yang secara aktif berperan dalam mengambil keputusan untuk menjalankan perusahaan, pihak-pihak tersebut adalah mereka yang duduk di dewan komisaris dan dewan direksi perusahaan (Nuringsih, 2005)	$\frac{\text{jumlah saham yang dimiliki direksi, komisaris, manajer}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$
Profitabilitas (X2)	Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba baik dalam hubungannya dengan penjualan, assets maupun laba bagi modal sendiri (Hery, 2016)	$\text{Return On Asset} = \frac{\text{EarningAfterTax}}{\text{TotalAsset}}$
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Harmono, 2017)	$\text{TobinsQ} = \frac{\text{MVE} + \text{Debt}}{\text{TotalAsset}}$

Analisis Data

Adapun analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, dimana untuk mengetahui pengaruh antara variabel kepemilikan manajerial dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Analisis Deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran (deskripsi) mengenai suatu data agar data yang tersaji menjadi mudah untuk difahami.

Tabel 3. Analisis Deskriptif

	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Kepemilikan Manj.	1.04	4.70	2.3123	.87999
Profitabilitas	.51	3.19	1.9636	.68896
Nilai Perusahaan	.05	4.10	2.2211	.82306
Valid N (listwise)				

Berdasarkan Tabel 3 selama periode pengamatan, variable kepemilikan manajerial dari perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2,3123

dengan standar deviasinya sebesar 0,87999. Jika nilai standar deviasi yang lebih kecil dari nilai *mean*, maka nilai *mean* merupakan representasi yang baik yang dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data (Sugiyono, 2013). Nilai minimum variable kepemilikan manajerial sebesar 1,04 yang mana merupakan nilai dari perusahaan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk pada periode 2017, sedangkan nilai maksimum sebesar 4,40 yang diperoleh PT Bank Rakyat Indonesia Tbk pada periode 2018.

Variabel Profitabilitas (X2) yang diproyeksikan dengan rasio Return On Asset dari perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1.9636 dengan standar deviasinya sebesar 0.68896. Jika nilai standar deviasi yang lebih kecil dari nilai *mean*, maka nilai *mean* merupakan representasi yang baik yang dapat

digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data (Sugiyono, 2013). Nilai minimum sebesar 0,51 yang diperoleh PT Bank Mitraniaga Tbk pada periode 2016, sedangkan nilai maksimum sebesar 3,19 yang diperoleh PT Bank Mestika Dharma Tbk pada periode 2017.

Variabel Nilai Perusahaan (Y) perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2.2211 dengan standar deviasinya sebesar 0,82306. Jika nilai standar deviasi yang lebih kecil dari nilai *mean*, maka nilai *mean* merupakan representasi yang baik yang dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data (Sugiyono, 2013). Nilai minimum sebesar 0,05 yang diperoleh PT Bank Nationalnoba Tbk pada periode 2018, sedangkan nilai maksimum sebesar 4,10 yang diperoleh PT Bank Central Asia Tbk pada periode 2016.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel bebas

terhadap variabel terikat. Berdasarkan analisis regresi diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4 Uji Regresi Linier Berganda

	Beta	T Hitung	Sig.
Konstanta	1.534	4.202	0.000
Kepemilikan Manajerial	-0.178	-1.710	0.092
Profitabilitas	0.560	4.204	0.000
Uji F	F Hitung = 10.206		Sig. = 0.000
Koefisien Korelasi		0.504	
Koefisien Determinasi		0.229	

Model persamaan regresi yang dapat dituliskan dari hasil tersebut dalam bentuk persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 1,534 - 0.178 X_1 + 0,560 X_2 + e$$

Berdasarkan hasil uji t dengan SPSS yang disajikan pada tabel 4 diatas, maka diketahui bahwa variabel kepemilikan manajerial (X1) tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Hal ini dibuktikan dengan hasil

dari thitung sebesar -1.710 yang lebih kecil dari ttabel sebesar 2.0003, dengan tingkat signifikansi 0,092 lebih besar dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa Ho diterima sehingga variabel kepemilikan manajerial

tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan secara parsial.

Variabel Profitabilitas memiliki Nilai t hitung sebesar 4,204 lebih besar dari t tabel sebesar 2,0003. P-value atau tingkat signifikansi dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak sehingga variabel Profitabilitas memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan secara parsial.

Berdasarkan tabel 4 diatas, diketahui juga bahwa kepemilikan manajerial (X_1), Profitabilitas (X_2) secara bersama-sama (simultan) memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan F hitung 10,206 lebih besar dari F tabel 3,15 dan tingkat signifikansi 0.000 lebih kecil dari α 0.05.

Dari tabel 4 diatas, hasil menunjukkan R sebesar 0.504 hal ini menunjukkan bahwa hubungan korelasi antara kepemilikan manajerial, Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan cukup kuat. Serta diketahui bahwa nilai koefisien determinasi berganda Adjusted R Square adalah 0,229 sehingga diinterpretasikan variabel Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel kepemilikan manajerial dan Profitabilitas sebesar 22,9%. Dan sisanya sebesar 77,1% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

PEMBAHASAN

Kepemilikan Manajerial (X_1) terhadap Nilai perusahaan

Dari hasil Pengujian uji T Variabel Kepemilikan Manajerial memiliki nilai T hitung sebesar -1.710 yang lebih kecil dari T tabel serta nilai Signifikasinya sebesar 0,092 yang lebih besar

dari 0,05 sehingga penelitian ini menolak hipotesis pertama (H_1).

Variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap variabel Nilai Perusahaan. Hal ini dikarenakan banyak perusahaan di Indonesia yang belum mampu mengimplementasikan kepemilikan manajerial secara maksimal, yang dikarenakan pengimplementasian *corporate governance* yang kurang. Terjadi penurunan *Good Corporate Governance* pada perusahaan di periode penelitian seperti Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, PT Bank Maspion Indonesia Tbk. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Hariri dan Tunjung (2013) yang menyatakan bahwa hubungan Kepemilikan manajerial dengan Nilai Perusahaan bersifat negatif dan tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas (X_2) Terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Hasil pengujian variabel Uji T Profitabilitas yang diindikasikan dengan Rasio *Return On Asset*. Variabel Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal ini dibuktikan dengan hasil Signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga penelitian ini menerima Hipotesis (H_2). Hal ini sejalan dengan teori ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Semakin tinggi nilai ROA maka semakin perusahaan itu diminati oleh para investor. Investor akan menginvestasikan dananya pada perusahaan yang mempunyai tingkat efisiensi yang tinggi. Jika permintaan saham pada perusahaan meningkat maka harga saham perusahaan tersebut akan meningkatkan pula sehingga Nilai Perusahaan di Bursa saham atau di

Bursa efek Indonesia akan semakin tinggi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Hariri dan Tunjung (2013) serta Dwi dan Rahmadhani (2017) yang menyebutkan bahwa Rasio Profitabilitas *Return On Asset* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kepemilikan manajerial (X1) dan Profitabilitas (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan analisis Regresi Linier Berganda Uji F dengan tingkat signifikansi uji F sebesar 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kepemilikan manajerial (X1) dan Profitabilitas (X2) berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F variabel sebesar $0,000 < 0,05$. Perusahaan yang meningkatkan kepemilikan manajerial di dalam implementasi perusahaannya serta diimbangi dengan peningkatan Rasio Profitabilitas yang tinggi akan menyebabkan Nilai Perusahaan meningkat sehingga akan menarik investor untuk berinvestasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nugroho (2013), yang mengemukakan bahwa *good corporate governance, return on assets* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan melalui besarnya signifikansi 0,000 lebih kecil daripada nilai signifikansi alpha 0,05

4. KESIMPULAN

1. Variabel Kepemilikan Manajerial (X1) secara parsial tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Artinya nilai kepemilikan

manajerial tidak akan membuat nilai perusahaan meningkat atau menurun.

2. Variabel Profitabilitas (X2) secara parsial mempengaruhi Nilai Perusahaan. Artinya apabila kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan semakin meningkat maka perusahaan semakin diminati oleh para investor sehingga Nilai Perusahaan semakin meningkat.
3. Secara simultan kepemilikan manajerial dan profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Dr. Nugroho Dwi Priyohadi, S.Psi., M.Sc., CT, Ketua STIA dan Manajemen Kepelabuhan (STIAMAK) Barunawati Surabaya dan seluruh Dosen Fakultas Ilmu Administrasi Bisnis STIAMAK.

DAFTAR REFERENSI

- Adrian, Sutedi. 2012. *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Arping, S dan Sautner, Z. 2009. *Corporate Governance and Leverage : Evidence from a Natural Experiment*. *Timbergen Institute Discussion Paper*. TI 2010-019/2. Amsterdam.
- Crutchley, C.E., dan Hansen. 1989. *A Test of the Agency Theory of Managerial Ownership, Corporate Leverage and Corporate Dividends*. *Financial Management* 18 : 36-46.
- Commite, Cadbury. 1992. *Report of The Financial Aspects of Corporate Governance*. London: GEE.
- Dwi, Fitra dan Rahmadani. *Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas,*

- Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi. Malang: Universitas Brawijaya.*
- Eisenhardt, Kathleen M. 1989. Agency Theory : An Assessment and Review. *The Academy of Management Review*, Vol.14 : 57-74.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan.* Bandung: Alfabeta.
- Forum For Corporate Governance. 2012. *Seri Tata Kelola Perusahaan.* Jilid I,II,III. Edisi Kedua. Jakarta.
- Fibri, Enggar dan Verdana Sari. 2013. Pengaruh Good Coporate Governance, Kepemilikan Instiusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akutansi vol 1. Universitas STIESIA Surabaya.*
- Ghozali, Imam. 2011. *Ekonomitrika Teori Konsep dan Aplikasi dengan SPSS.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halviani, M.D. dan Sisdyani, E. A. 2014. Pengaruh Moderasi Good Corporate Governance pada Return on Asset dan Dividend Payout Ratio. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana 7.2 :400-413.*
- Hariri, S. dan Tunjung H. 2013. Pengaruh ROA, ROE dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Bisnis.* Universitas Negri Jakarta.
- Harmono. 2017. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced.* Jakarta: PT. Bumi Angkasa Jaya.
- Hery. 2016. *Finantial Ratio for Business.* Jakarta : PT Grasindo
- Indonesian Institute For Corporate Governance. 2010. *Good Corporate Governance sebagai Budaya.* Jakarta.
- Jensen, M.C. & Meckling, W.H. 1976. Theory of the Firm : Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure, *Journal of Financial Economics*, Vol. 3 : 305-360.
- Nugroho, F. 2013. Pengaruh Good Corporate Governance, ROA dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Vol 1.*
- Nuringsih, K. 2005. Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Utang, ROA dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen : Studi 1995 – 1996. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 2(2), hlm. 103 – 123.
- Khasmir. 2009. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: PT Raya Grofindo Persada
- Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). 2013. *Pedoman Good Corporate Governance di Indonesia.* Jakarta.
- Kowalewski, O., Stetsyuk, I., dan Talavera, O. 2007. Corporate Governance and Dividend Policy in Poland. *Wharton Financial Institutions Center Working Paper Series No. 07-09.* Pp. 1-35.
- Ross, et al. 2015. *Corporate Finance.* Tenth Edition. Singapore : Mc Graw-Hill Education (Asia).
- Shleifer, A., Vishny, R., 1997. A Survey of Corporate Governance. *Journal of Finance.* 52 : 737-783.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & B.* Bandung: Alfabeta.
- Widyawati, N. 2017. Corporate Governance dan Payout Precommitment (Studi Empiris pada Perusahaan Peserta Corporate Governance Perception Index tahun 2001 – 2014). Surabaya : Universitas Airlangga. Tesis.
- <http://iicg.org/>
- <http://www.idx.co.id>.